

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Ciwandan yang terletak di Link Umbul jabbar Rt 06 Rw 01 Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Kabupaten Serang Provinsi Banten. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Ciwandan dengan rincian keseluruhan subyek sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Tabel Daftar Siswa Kelas V SDN Ciwandan**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	V A	15	12	27
2	V B	15	12	27
<b>Jumlah</b>		30	24	54

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *Non equivalentcontrol grup desaign* yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, kelompok eksperimen menggunakan metode *Poster Comment*, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan metode *Poster Comment..*

Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah Subtema 2 materi tentang pentingnya makanan sehat bagi tubuh. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan berbahasa (berbicara) siswa. Untuk mengetahui hal tersebut, maka setelah diberi perlakuan dengan metode pembelajaran yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka kedua kelompok tersebut diberikan tes berupa tes lisan. Berikut ini data hasil penelitian dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Penerapan Metode *Poster Comment* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 3 Subtema 2 materi Pentingnya makanan Sehat Bagi Tubuh.

Penerapan Metode *Poster Comment* dilaksanakan dikelas V sebagai kelompok eksperimen sebanyak empat (5x) kali pertemuan, hari pertama peneliti memberikan *pretest*, hari kedua peneliti memberikan treatment dikelas V dengan menggunakan metode *Poster Comment* dengan tema buah-buahan, hari ketiga peneliti memberikan tema sayur-sayuran, hari keempat peneliti memberikan tema sayur dan buah dan hari kelima peneliti memberikan *posttest*. Pada pertemuan kelima ini didapatkan hasil yang lebih baik dan mengalami peningkatan sebelum dilakukan pembelajaran dan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *Poster Comment*.

**Tabel 4.2****Nilai *Pretest* Kelompok B**

No	Nama	Kelas	Pretest
1	Agung Pratama	VB	60
2	Alif Faganda	VB	40
3	Alif Nurfalalah	VB	45
4	Annisa Nurul Aulia	VB	65
5	Azulaika Nadin Alisya	VB	60
6	Berlian Sulu	VB	55
7	Della Ananda putri	VB	60
8	Evan Syah	VB	40
9	Fathir	VB	45
10	Fahru	VB	40
11	Fanatur Rosyidah	VB	50
12	Gita Rafika	VB	40
13	Ita Rahmawati	VB	50
14	Indah Reva Aulia	VB	40
15	Juan Adhani	VB	50
16	Jibril Aryadila	VB	45
17	Marwan	VB	45
18	Muhamad Hasanah	VB	55
19	Muhamad Rifki	VB	50
20	Muhamad Shadiq	VB	45
21	Muhamad Rafli F	VB	55
22	Muhamad Zaky Mutawaly	VB	45
23	Naba Ridho	VB	60
24	Nabila Nazla Azara	VB	65

25	Natasya	VB	45
26	Putri Dea alista	VB	45
27	Sri wulan	VB	50
<b>JUMLAH</b>			<b>1345</b>
<b>NILAI TERTINGGI</b>			<b>65</b>
<b>NILAI TERENDAH</b>			<b>40</b>

Adapun adanya distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal (pretest) kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3**

**Skor Nilai Awal *Pretest* Kelompok B**

Nilai	Frekuensi
40	5
45	8
50	5
55	3
60	4
65	2

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa perolehan skor nilai tertinggi *pretest* kelompok eksperimen adalah 65 sebanyak 2 siswa dan skor nilai terendah *pretest* kelompok eksperimen adalah 40 sebanyak 5 siswa.

Deskripsi hasil pretest kelompok eksperimen di atas dapat disajikan data statistik dengan menggunakan SPSS 16 maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Statistics**

Pretes\_eksperimen

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		49.81
Median		50.00
Mode		45
Std. Deviation		7.903
Minimum		40
Maximum		65

**Tabel 4.5**

**Nilai Pretest Kelas A**

No	Nama	Kelas	Pretest
1	Aditya Muhamad	VA	<b>55</b>
2	Adzra Nailatul Gina	VA	<b>70</b>
3	Agdiane Afrianti	VA	<b>65</b>
4	Anas Raihan Mustofa	VA	<b>55</b>
5	Annisa Umi Solihat	VA	<b>60</b>
6	Asyifa Nuraini	VA	<b>60</b>
7	Ato Ulyakin	VA	<b>60</b>
8	Bagus Barmawi	VA	<b>60</b>
9	Clawdiya Desinta	VA	<b>65</b>
10	Fani Afrianti	VA	<b>60</b>

11	Farhan Romadhoni	VA	<b>60</b>
12	Farida Hilyatusyafa	VA	<b>70</b>
13	Gery Ramadani	VA	<b>55</b>
14	Haikal Kadafi	VA	<b>65</b>
15	Maulana Dirgantara	VA	<b>60</b>
16	Mita Rosyida	VA	<b>60</b>
17	Mohamad Yanwar	VA	<b>55</b>
18	Reyhan Aziz	VA	<b>55</b>
19	Reyhan Apria	VA	<b>55</b>
20	Riki Ardiansyah	VA	<b>70</b>
21	Rizki Nurilwi	VA	<b>55</b>
22	Syakira Gania Muslim	VA	<b>70</b>
23	Tifani Rahmania	VA	<b>70</b>
24	Ussy Rahmadani	VA	<b>55</b>
25	Wendi Sir Arif	VA	<b>55</b>
26	M. Syahrijal	VA	<b>55</b>
27	Gilang Hidayatullah	VA	<b>70</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>1605</b>
<b>NILAI TERTINGGI</b>			<b>55</b>
<b>NILAI TERENDAH</b>			<b>70</b>

**Tabel 4.6****Skor Nilai Awal *Pretest* Kelas A**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
55	10
60	8
65	3
70	6

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelompok kontrol dapat diketahui bahwa perolehan skor nilai tertinggi *pretest* kelompok kontrol adalah 70 sebanyak 6 siswa dan skor nilai terendah *pretest* kelompok kontrol adalah 55 sebanyak 10 siswa.

Deskripsi hasil *pretest* kelompok kontrol di atas dapat disajikan data statistik dengan menggunakan SPSS 16 maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.7****Statistics**

Pretes\_Kontrol

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		59.44
Median		60.00
Mode		55
Std. Deviation		4.870
Minimum		55
Maximum		70

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, terlihat hasil pretest kedua kelompok menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum yang diperoleh keduanya adalah tidak sama.

**Tabel 4.8**

**Nilai *Posttest* Kelompok B**

No	Nama	Kelas	Posttest
1	Agung Pratama	VB	70
2	Alif Faganda	VB	65
3	Alif Nurfalaha	VB	65
4	Annisa Nurul Aulia	VB	70
5	Azulaika Nadin Alisya	VB	75
6	Berlian Sulu	VB	90
7	Della Ananda putri	VB	70
8	Evan Syah	VB	70
9	Fathir	VB	80
10	Fahru	VB	75
11	Fanatur Rosyidah	VB	80
12	Gita Rafika	VB	80
13	Ita Rahmawati	VB	75
14	Indah Reva Aulia	VB	80
15	Juan Adhani	VB	85
16	Jibril Aryadila	VB	75
17	Marwan	VB	75
18	Muhamad Hasanah	VB	80
19	Muhamad Rifki	VB	75

20	Muhamad Shadiq	VB	80
21	Muhamad Rafli F	VB	80
22	Muhamad Zaky Mutawaly	VB	85
23	Naba Ridho	VB	85
24	Nabila Nazla Azara	VB	90
25	Natasya	VB	85
26	Putri Dea alista	VB	80
27	Sri wulan	VB	85
<b>JUMLAH</b>			<b>2105</b>
<b>NILAI TERTINGGI</b>			<b>90</b>
<b>NILAI TERENDAH</b>			<b>65</b>

Adapun adanya distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir kelompok eksperimen sesudah adanya perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9**

**Skor Nilai Akhir *Postest* kelompok B**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
65	2
70	4
75	6
80	8
85	5
90	2

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa perolehan skor nilai tertinggi *posttest* kelompok eksperimen adalah 90 sebanyak 2 siswa dan skor nilai terendah *posttest* kelompok kontrol adalah 65 sebanyak 2 siswa.

Deskripsi hasil *posttest* kelompok eksperimen di atas dapat disajikan data statistik dengan menggunakan SPSS 16 maka diperoleh data sebagai berikut:

#### 4.10

##### Statistics

Postest\_eksperimen

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		77.96
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		6.830
Minimum		65
Maximum		90

**Tabel 4.11****Nilai *Posttest* Kelompok A**

No	Nama	Kelas	Posttest
1	Aditya Muhamad	VA	<b>65</b>
2	Adzra Nailatul Gina	VA	<b>85</b>
3	Agdiane Afrianti	VA	<b>70</b>
4	Anas Raihan Mustofa	VA	<b>65</b>
5	Annisa Umi Solihat	VA	<b>70</b>
6	Asyifa Nuraini	VA	<b>70</b>
7	Ato Ulyakin	VA	<b>65</b>
8	Bagus Barmawi	VA	<b>65</b>
9	Clawdiya Desinta	VA	<b>70</b>
10	Fani Afrianti	VA	<b>65</b>
11	Farhan Romadhoni	VA	<b>65</b>
12	Farida Hilyatusyafa	VA	<b>75</b>
13	Gery Ramadani	VA	<b>65</b>
14	Haikal Kadafi	VA	<b>70</b>
15	Maulana Dirgantara	VA	<b>65</b>
16	Mita Rosyida	VA	<b>65</b>
17	Mohamad Yanwar	VA	<b>65</b>
18	Reyhan Aziz	VA	<b>70</b>
19	Reyhan Apria	VA	<b>65</b>
20	Riki Ardiansyah	VA	<b>75</b>
21	Rizki Nurilwi	VA	<b>70</b>
22	Syakira Gania Muslim	VA	<b>80</b>
23	Tifani Rahmania	VA	<b>85</b>
24	Ussy Rahmadani	VA	<b>65</b>

25	Wendi Sir Arif	VA	<b>65</b>
26	M. Syahrijal	VA	<b>70</b>
27	Gilang Hidayatullah	VA	<b>80</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>1885</b>
<b>NILAI TERTINGGI</b>			<b>65</b>
<b>NILAI TERENDAH</b>			<b>85</b>

Adapun adanya distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir kelompok kontrol sesudah adanya perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.12**

**Skor Nilai Akhir *Posttest* kelompok A**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
65	13
70	8
75	2
80	2
85	2

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelompok kontrol dapat diketahui bahwa perolehan skor nilai tertinggi *posttest* kelompok kontrol adalah 85 sebanyak 2 siswa dan skor nilai terendah *posttest* kelompok kontrol adalah 65 sebanyak 13 siswa.

Deskripsi hasil *posttest* kelompok eksperimen di atas dapat disajikan data statistik dengan menggunakan SPSS 16 maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.13

## Statistics

POstest_Kontrol		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		69.81
Median		70.00
Mode		65
Std. Deviation		6.276
Minimum		65
Maximum		85

### Uji prasyarat analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat maka data akan diolah dengan menggunakan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

#### 1. Uji normalitas Pretest

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu SPSS 16 dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data, kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan distribusi normal jika harga koefisien Asymp.sig pada output *kolmogorov-smirnov* test dari yang ditentukan yaitu lebih besar dari 0,05.

Berikut merupakan hasil uji normalitas sebaran data pretest dan posttest kemampuan berbahasa (berbicara) siswa.

**Tabel 4.14**  
**Uji Normalitas *Pretest* Kelompok Eksperimen**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretes_eksperimen
N		27
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	49.81
	Std. Deviation	7.903
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.210
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183

a. Test distribution is Normal.

**Tabel 4.15**

**Normalitas *Pretest* Kelompok kontrol**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kontrol
N		27
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	59.44
	Std. Deviation	4.870
Most Extreme Differences	Absolute	.264
	Positive	.264
	Negative	-.181
Kolmogorov-Smirnov Z		1.370
Asymp. Sig. (2-tailed)		.047

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel *kolmogorov smirnov* diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi nilai pada *pretest* kelas eksperimen 0,183 dan nilai *pretest* kelas kontrol 0,046. Hal ini membuktikan kedua nilai signifikansi baik dari kelompok eksperimen atau kelompok kontrol lebih besar dari 0,05 maka data keduanya berdistribusi normal.

## 2. Homogenitas Pretest

Uji homogenitas data pretest pada kelompok eksperimen dan kontrol dimaksudkan untuk mengetahui apakah data pretest homogeny atau tidak. Begitu pula dengan uji homogenitas data posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol dimaksudkan untuk mengetahui apakah data posttest homogeny atau tidak. Uji homogenitas data dengan menggunakan SPSS 16 yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.16**

### Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

#### Test of Homogeneity of Variances

eksperimen\_Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.622	1	52	.013

Berdasarkan tabel *Test of Homogeneity of Variances*, (uji Homogenitas) menunjukkan bahwa nilai *Levene Statistik* 6.622 dan signifikan 013, karena nilai signifikansi 0,013 lebih besarnya dari 0,05 maka  $H_0$  Diterima. Hal ini membuktikan bahwa kedua sample dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari kelas yang homogeny.

### 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan kelas eksperimen kelas kontrol bersifat homogeny atau memiliki varians yang sama benar. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis data metode *Poster Comment* terhadap kemampuan berbahsa siswa pengujian ini menggunakan SPSS 16, yaitu dengan teknis analisis *Independent Sample T-test* Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata signifikan antara hasil *Postest* dua sample penelitian ini. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

#### 4.17

#### Hasil Uji Kesamaan Postest Kelompok Eksperimen Dan Kontrol

Group Statistics					
	eksperime n_kontrol	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Postest_kemampua	1	27	77.96	6.830	1.314
n_berbahasa_siswa	2	27	69.81	6.276	1.208

## 4.18

Hasil Uji t *Posttest* Kemampuan Berbahasa Siswa.

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Postesteksperimen_kontrol	.798	.376	4.564	52	.000	8.148	1.785	4.566	11.730
Equal variances assumed			4.564	52	.000	8.148	1.785	4.566	11.730
Equal variances not assumed			4.564	51.632	.000	8.148	1.785	4.565	11.731

Pada tabel *group statistic* terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelas eksperimen adalah 77,96 dan untuk kelas kontrol adalah 69,81. Artinya bahwa skor rata-rata kemampuan berbahasa siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada skor rata-rata kemampuan berbahasa siswa kelas

kontrol. Dan pada tabel *Independent Sample Test* di atas dapat diketahui bahwa hasil dari uji hipotesis dalam program SPSS mendapatkan *output* dengan nilai sig (2-tailed)  $(0,00) < (0,05)$ , yang berarti dapat disimpulkan bahwa data di atas terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan berbahasa siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### A. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji perbedaan *Independent Sample T-Test*, diketahui taraf sig (2-tailed) = 0,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed)  $0,00 < 0,05$ , berarti terdapat perbedaan antara kemampuan berbahasa siswa yang menggunakan metode *Poster Comment* dengan kemampuan berbahasa siswa yang tidak menggunakan metode *Poster Comment*. Dilihat dari nilai rata-ratanya, kemampuan berbahasa siswa yang menggunakan metode *Poster Comment* adalah 77,96 sedangkan nilai rata-rata kemampuan berbahasa siswa yang tidak menggunakan metode *Poster Comment* adalah 69,81. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan berbahasa siswa menggunakan metode *Poster Comment* lebih tinggi dari pada kemampuan berbahasa siswa dengan tidak menggunakan metode *Poster Comment*. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* hasil kemampuan berbahasa siswa kelas eksperimen dan nilai *posttest* hasil kemampuan berbahasa siswa kelas kontrol.

Berdasarkan analisis, hasil kemampuan berbahasa siswa pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan berbahasa siswa pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *poster comment* lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol.